

**LEXICONS USED IN THE PROCEDURES OF
“BAYUH OTON” RITUAL IN MENYALI VILLAGE**

By:

Kadek Meisani Dinda Cantika, NIM: 2112021133

English Language Education

ABSTRACT

This study aims to describe the lexicons used in the procedures of the “*Bayuh Oton*” ritual in Menyali Village, North Bali and describe their cultural meaning. The combination of purification and a traditional Balinese birthday celebration, serves as a cultural practice to cleanse oneself spiritually and physically while honoring ancestral values. Employing a descriptive qualitative approach with an ethnolinguistic perspective, the research shows there are 29 lexicons embedded in this *bayuh oton*'s procedures, including terms like *mepwacakan* (reading an individual's characteristics), *natab byakaon* (cleansing and purifying oneself from all impurities), and *caru tatakan pelukatan* (ritual offering used before performing the cleansing process) which reflect the cultural meaning and philosophical teachings of *Tri Hita Karana*. Data are collected through deep interviews and observations with three selected informants chosen based on a set of specific criteria. This study highlights the role of lexicons in preserving cultural identity amidst the threats posed by language modernization and attrition. The documentation and analysis of these lexicons aim to support the ongoing efforts in cultural and linguistic preservation in Bali.

Keywords: *bayuh oton ritual; cultural meaning; ethnolinguistic; lexicons; tri hita karana*

**LEXICONS USED IN THE PROCEDURES OF
“BAYUH OTON” RITUAL IN MENYALI VILLAGE**

Oleh:

Kadek Meisani Dinda Cantika, NIM: 2112021133

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan leksikon yang digunakan dalam prosedur ritual “Bayuh Oton” di Desa Menyali, Bali Utara dan menggambarkan makna budaya mereka. Kombinasi antara pemurnian dan perayaan ulang tahun tradisional Bali berfungsi sebagai praktik budaya untuk membersihkan diri secara spiritual dan fisik sambil menghormati nilai-nilai leluhur. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif dengan perspektif etnolinguistik, penelitian ini menunjukkan ada 29 leksikon yang terkandung dalam prosedur Bayuh Oton ini, termasuk istilah seperti mepwacakan (membaca karakter individu), natab byakaon (membersihkan dan memurnikan diri dari segala kotoran), dan caru tatakan pelukatan (persembahan ritual yang digunakan sebelum melakukan proses pemurnian) yang mencerminkan makna budaya dan ajaran filosofis Tri Hita Karana. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi dengan tiga informan terpilih yang dipilih berdasarkan serangkaian kriteria spesifik. Penelitian ini menyoroti peran leksikon dalam menjaga identitas budaya di tengah ancaman modernisasi bahasa dan pengikisan bahasa. Dokumentasi dan analisis leksikon ini bertujuan untuk mendukung upaya pelestarian budaya dan bahasa yang sedang berlangsung di Bali

Kata kunci: *ritual bayuh oton; makna budaya; etnolinguistik; lexico; tri hita karana*